

## ABSTRAK

Pembicaraan mengenai tugas gramatikal partikel *sih*, *dong*, *kok*, dan *deh* sebenarnya adalah pembicaraan mengenai tugas suatu satuan bahasa atau hubungan antara satu satuan dengan unsur-unsur gramatikal, leksikal, dalam deret satuan-satuan. Hubungan di antara satuan-satuan bahasa itu menghasilkan suatu tugas gramatikal. Tugas gramatikal suatu satuan ditentukan oleh konteksnya.

Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah tugas gramatikal partikel *sih*, *dong*, *kok*, dan *deh*, sedangkan partikel yang lain tidak disinggung atau tidak dibicarakan.

Partikel-partikel tersebut memiliki tugas gramatikal dalam suatu kalimat. Tugas-tugas tersebut dapat berbeda dari satu kalimat ke kalimat yang lain. Tugas gramatikal partikel ditentukan oleh konteksnya.

Sehubungan dengan itu, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tugas gramatikal partikel *sih*, *dong*, *kok*, dan *deh* serta mengetahui pengaruh konteks terhadap tugas gramatikal partikel tersebut.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode simak atau penyimakan. Penyimakan tersebut dilakukan dengan teknik simak libat cakap (SLC) dan simak bebas libat cakap (SBLC). Sedangkan data-data yang dikumpulkan berupa kalimat-kalimat bahasa Indonesia nonstandar. Analisis data yang digunakan dalam tulisan ini adalah dengan metode agih, teknik baca markah, teknik ganti, membandingkan dua kalimat serupa, dan melihat rangkaian kalimat sebelum kalimat yang menggunakan partikel *sih*, *dong*, *kok*, dan *deh*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa tiap partikel sebagian besar memiliki tugas sebagai penegas, tetapi bagian mana yang ditegaskan itu berbeda-beda dari partikel yang satu ke partikel yang lain.

Tugas-tugas gramatikal partikel tersebut ada yang bisa diketahui dengan memperhatikan pada kalimat yang bersangkutan, tapi ada pula yang baru dapat diketahui dengan bantuan konteks kalimat berupa rangkaian kalimat sebelumnya. Dengan kata lain konteks untuk mengetahui tugas gramatikal partikel tersebut ada dua, yaitu konteks internal dan konteks eksternal.